FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:
Muhammad Dian Jamili
12601244166

PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul" yang disusun oleh Muhammad Dian Jamili, NIM 12601244166 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Pembimbing

Dr. M. Hamid Anwar, M.Phil

NIP. 197801022005011001

ii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, Sepengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya bersedia ditunda yudisium di periode berikutnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2017

Yang Menyatakan

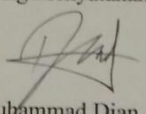

Muhammad Dian Jamili

NIM. 12601244166

iii

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 1 Piyungan Bantul " yang disusun oleh Muhammad Dian Jamili, Nim 12601244166 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. M. Hamid Anwar, M.Phill	Ketua Penguji	.....	13 APRIL 2017
Sujarwo, M.Or	Sekertaris Penguji	.....	13 APRIL 2017
Suhadi, M.Pd	Penguji Utama	.....	11 April 2017

Yogyakarta, 13 April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S Suherman M.Ed
NIP. 196407071988121001

iv

MOTTO

Waktu adalah pedang, jika kau tidak menggunakan maka dia akan memotongmu

Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina

Adab lebih tinggi dari pada ilmu

PERSEMBAHAN

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Amin.

Karya ini dipersembahkan penulis kepada :

- Umi dan Abi yang tidah pernah berhenti berdoa demi keberhasilanku.Semoga dengan apa yang telah diberikan dan diperjuangkan akan mendapat balasan dari Allah SWT.
- Adek yang tidak pernah berhenti memotivasiku hingga aku berhasil menyelesaikan studiku di UNY.

FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI ESKTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

Oleh:
Muhammad Dian Jamili
NIM. 12601244166

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan yang sudah berjalan akan tetapi belum maksimal. Ekstrakurikuler yang ada belum berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Piyungan yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan jumlah 19 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan yang terletak di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 71,1% masuk kategori tinggi, psikologis persentase sebesar 76,3% masuk kategori sangat tinggi, dan kelelahan persentase sebesar 89,5% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 50,0% masuk tinggi, sekolah persentase sebesar 86,8% masuk kategori cukup, sarana dan prasarana sebesar 63,2% masuk kategori tinggi dan masyarakat persentase sebesar 19,3% masuk kategori kurang. Berdasarkan hasil penelitian, maka faktor penghambat yang paling tinggi adalah faktor kelelahan.

Kata kunci: *faktor penghambat, ekstrakurikuler, bolabasket.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul "Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler BolabasketDi SMA Negeri 1 Piyungan Bantul" dapat diselesaikan. Adapun dasar dilakukannya penulisan Tugas Akhir Skrispi ini adalah dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M Si, Ketua Jurusan POR.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Prodi PJKR.
5. Bapak Dr. M. Hamid Anwar M. Phil. pembimbing tugas akhir yang dengan sabar telah membimbing.
6. Bapak Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd., pembimbing akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.
7. Dosen-dosen prodi PJKR yang telah mengajarkan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman PJKR E 2012 yang menemani saat canda dan tawa bersama selama perkuliahan.
9. Keluarga yang tidak pernah berhenti berdoa agar diberi kemudahan dalam perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 5
BAB II. KAJIAN TEORI 6
A. Deskripsi Teori 6
1. Hakikat Hambatan 6
2. Hakikat Ekstrakurikuler 7
3. Hakikat Bolabasket 10
4. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) 13
B. Penelitian yang Relevan 14
C. Kerangka Berfikir 15
BAB III. METODE PENELITIAN 16
A. Desain Penelitian 16
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 16
C. Populasi dan Sampel Penelitian 16
D. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian 17
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
1. Instrumen Penelitian 17
2. Teknik Pengumpulan Data 21
F. Uji Coba Instrumen 22
1. Uji Validitas 22
2. Uji Reliabilitas 23
G. Teknik Analisis Data 23

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian 25
B. Hasil Penelitian 25
C. Pembahasan 32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 36
A. Kesimpulan 36
B. Implikasi Hasil Penelitian 36
C. Keterbatasan Hasil Peneltian 37
D. Saran-saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba 20
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 21
Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif 24
Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Jasmani 26
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Psikologi 27
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kelelahan 28
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Keluarga 29
Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sekolah 30
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana 31
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Masyarakat 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Faktor Penghambat Jasmani 26
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Penghambat Psikologi 27
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penghambat Kelelahan 28
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Penghambat Keluarga..... 29
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Penghambat Sekolah 30
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Penghambat Sarana dan Prasarana 31
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Penghambat Masyarakat 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Prodi 42
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas 43
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten 44
Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian 45
Lampiran 5. Permohonan *Expert Judgment* 46
Lampiran 6. Angket Uji Coba 47
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 50
Lampiran 8. Angket Penelitian 51
Lampiran 9. Tabulasi Data Keseluruhan 54
Lampiran 10. Deskriptif Statistik 55

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) di samping mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran ini mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menyimak hal tersebut, maka pendidikan jasmani kesehatan memegang peranan penting bagi pendidikan SMA.

Proses pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul dilakukan melalui dua kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan pokok yang terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antarmata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya (Yudha M. Saputra, 1998: 6-7). Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan bakat anak dalam rangka menyalurkan hobi dan untuk memajukan sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Piyungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan dilaksanakan di lapangan bolabasket SMA Negeri 1 Piyungan tepatnya di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dilatih oleh pelatih bolabasket, Kegiatannya dilaksanakan pada hari sabtu pukul 16.00 – 17.30 WIB dengan diikuti oleh 19

peserta. Sarana dan prasarana yang digunakan 1 lapangan bolabasket dan 2 bolabasket. Selama ini, ekstrakurikuler tersebut berjalan cukup baik dan rutin. Namun jika diperhatikan ekstrakurikuler yang sudah berjalan ini masih kurang berkembang.

Ekstrakurikuler bolabasket yang baik tentu dengan adanya koordinasi yang baik antara pelatih dan peserta ekstrakurikuler. Dengan koordinasi yang baik dan sesuai, maka materi yang disampaikan oleh pelatih dapat diterima dengan baik dan dapat diterapkan oleh peserta ekstrakurikuler bolabasket. Namun kenyataannya, masih kurang koordinasi antara pelatih dan peserta ekstrakurikuler bolabasket terkadang tidak paham, bahkan meminta untuk langsung bermain. Sebagai contoh ketika latihan dimulai hanya menggunakan 2 buah bola dan pemain harus bergantian dengan menunggu terlalu lama hal tersebut membuat peserta menjadi bosan.

Menurut Moh. Gilang (2007: 139) bolabasket termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya. Artinya, gerakannya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinir rapi sehingga dapat bermain dengan baik. Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik, pemain perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Teknik gerakan yang baik menimbulkan efisiensi kerja dan berkat latihan yang teratur akan mendapatkan efektivitas teknik yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah peneliti menemukan beberapa masalah pada ekstrakurikuler bolabasket diantaranya yaitu, beberapa keterampilan dasar permainan bolabasket masih kurang dikuasai, fisik yang kurang proporsional, kurangnya pertandingan persahabatan yang dilakukan, sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Keterampilan dasar permainan bolabasket yang terlihat masih kurang antara lain, menggiring bola (*dribbling*) dan menembak bola (*shooting*).

Keterampilan dasar *dribbling* peserta ekstrakurikuler bolabasket ada yang sudah menguasai dengan baik. Namun, ada beberapa siswa kurang memperhatikan apa yang sudah diinstruksikan oleh pelatih sehingga ditemukan

beberapa kasus mengenai kurangnya keterampilan dasar *dribbling*. Kasus yang dihadapi siswa ekstrakurikuler pada saat melakukan *dribbling*, bola sering terlepas dan jauh dari jangkauan tangan, terlalu berlama-lama dalam menguasai bola sehingga bola dapat dikuasai oleh lawan.

Sedangkan, pada keterampilan dasar menembak bola atau *shooting* lebih menekankan pada usaha dalam menciptakan skor dengan memasukkan bola kedalam basket. Seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan skor dan memenangkan permainan. namun, pada pelaksanaannya ditemukan beberapa kasus mengenai kurangnya keterampilan dasar *shooting*. Peserta ekstrakurikuler bolabasket dalam melakukan *shooting* masih kurang akurat dan tidak tepat sasaran, bahkan pada saat bermain sering bercanda. dengan keadaan tersebut, maka penguasaan keterampilan dasar *shooting* yang dikuasai peserta masih kurang.

Sarana dan prasarana dari sekolah meliputi 1 lapangan bolabasket, bola 2 buah, 2 buah basket, *cone* kecil 10 buah. Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, apabila dimanfaatkan dengan baik maka dapat digunakan ketika pelaksanaan ekstrakurikuler. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada akan membuat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dapat berjalan dengan baik. Namun, kenyataannya sarana dan prasarana yang ada kurang dimanfaatkan dan dirawat dengan baik. Beberapa cone ada yang rusak yang terdapat di almari peralatan olahraga, basket yang digunakan masih terlalu rendah, serta jumlah bola yang tidak sebanding dengan jumlah siswa ekstrakurikuler bolabasket yang hanya berjumlah 2 bola sedangkan siswa ekstrakurikuler sebanyak 19 siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian mengenai faktor penghambat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Piyungan. Sehingga, dapat dilakukan perbaikan ekstrakurikuler bolabasket agar semakin berkembang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta kurang menguasai keterampilan dasar bolabasket.
2. Prasarana olahraga kurang mendukung terlaksananya ekstrakurikuler bolabasket.
3. Fisik peserta kurang proporsional.
4. Pelaksanaan pertandingan persahabatan masih kurang.
5. Faktor penghambat siswa dalam ekstrakurikuler bolabasket yang belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar cakupannya tidak terlalu luas, maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut: Faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Seberapa besar faktor penghambat internal dan eksternal terhadap ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Piyungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor penghambat internal dan eksternal terhadap ekstrakurikuler bolabasket SMAN 1 Piyungan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru/pelatih

   Informasi ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pembelajaran agar lebih baik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Piyungan.

2. Bagi siswa

   Informasi ini diharapkan dapatmemotivasi siswa dalam mengikuti latihan dengan lebih baik lagi.

3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian yang lebih lanjut.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Hambatan

a. Pengertian Hambatan

Hambatan menurut Depdikbud (2005) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiriataupun dari luar manusia.

b. Faktor Penghambat

Menurut Slameto (1995: 54-72) faktor penghambat ada 2 faktor, yaitu:

1) Faktor Internal
   a) Faktor jasmani
      i. Faktor kesehatan

         Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses berlatih seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakankesehatan badannya.

      ii. Cacat tubuh

         Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurangsempurna mengenai tubuh atau badan. Misalnya: buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh.

   b) Faktor psikologis

      Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi 2 macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis). Kelelahan jasmaniterlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbulkecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkankelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Menurut Depdikbud (1994: 6) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk

lebih memperluas wawasanatau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dankemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki makna dan tujuan yang sama dengan kegiatan kokurikuler. Seringkali kegiatan korikuler disebut juga sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan mereka lebih menyukai dengan sebutan kegiatan ekstakurikuler. (Yudha M. Saputra, 1998: 6).

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 7), kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler atau "merupakan aktivitas tambahan, pelengkap bagi pelajaran yang wajib". Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat memberikan peluang pada anak untuk melakukan berbagai macam kegiatan dihadapan orang lain untuk mempertunjukkan pada orang tua dan temanteman apa yang mereka sedang pelajari.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan korikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa.

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 10), beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai berikut.

1) Segala kegiatan sekolah harus diarahkan kepada pembentukan pribadi anak.
2) Harus ada keseuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat

3) Harus sesuai dengan karakteristik anak.

4) Harus selalu mengikuti arah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 10), pengembangan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan bagian dari proses pendidikan. Sasaran yang ingin dicapai tidak semata-mata terampil dalam berbagai kegiatan, namun lebih menitik beratkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan proses yang menyangkut banyak faktor di samping keempat hal tersebut di atas, masih banyak hal yang harus dipertimbangkan, misalnya: siapa yang terlibat dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler (guru, pembina dan pelatih); bagaimana proses pelaksanaanya (di luar jam pelajaran intrakurikuler); apa tujuanya (pengayaan dan perbaikan); dan kepada siapa program ini ditunjukkan (anak didik).

Hal yang paling penting untuk mempertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler adalah isi dari pengembangan itu sendiri. Menurut Yudha M. Saputra (1998: 11-13), menjelaskan tiga isi pengembangan program sebagai berikut.

1) Rancangan Kegiatan

Program kokurikuler dan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan untuk satu semester. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program itu sendiri, namun merupakan perpaduan dari pengalaman belajar. Rencana belajar menunjuk pada strategi dan prosedur membina bagi kemudahan anak belajar

2) Tujuan Sekolah

Sebagai pengembang kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler seyogyanya harus memberikan harapan mengenai hakikat sekolah, khususnya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang bersangkutan. Meskipun program kokurikuler dan ekstrakurikuler secara garis besar sudah dituangkan dalam kurikulum sekolah dasar, namun tidak menutup kemungkinan bagi para pengelola untuk mengembangkanya sesuai dengan keinginan sekolah. Dalam hal ini sekolah lebih tahu kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, baik anak maupun sumber-sumber daya lainya sebagai pendukung kegiatan. Sebagai gambaran bagaimana

tujuan sekolah itu dapat disesuaikan dengan prosedur dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan esktrakurikuler. Sebuah sekolah menyajikan kegiatan perlombaan dan pertandingan olahraga setiap tahun, mereka memiliki tujuan yang lebih luas yaitu mempertemukan kebutuhan masyarakat dengan sekolah. Sebab itu tujuan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan banyaknya peserta yang terlibat. Bahkan dalam pelaksanaanya, kegiatan tersebut juga mempertimbangkan partisipasi orang tua anak.

1) Fungsi Kegiatan

Kegunaan fungsional dalam mengembangkan program kurikuler dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut.

a) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
b) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
c) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonomi, agamawan, seniman, dan sebagainya.

Ketiga tujuan tersebut di atas harus dipertimbangkan dalam pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, sehingga produk sekolah memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan beberapa aspek penting yang mendukung keberlangsungan kegiatan ekstrakurkuler. Materi yang diberikan berisi materi yang sesuai dan mampu memberi pengayaan. Selain itu dapat memberi kesempatan penyalurkan bakat serta minat dan bersifat positif tanpa mengganggu ataupun merusak potensi alam dan lingkungan.

3. Hakikat Bolabasket

Dalam bolabasket, seseorang harus terlebih dahulu menguasai ketrampilan dasar dalam bermain bolabasket. Baik buruknya ketrampilan dasar bolabasket seseorang dapat dilihat dari teknik-teknik dasar bolabasket yang dikuasai. Terdapat beberapa macam teknik dasar bolabasket yang harus dikuasai oleh

seorang pemain bolabasket. Ketarmpilan-ketrampilan tersebut adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. Untuk itu sangatlah penting seseorang untuk menguasai teknik dasar bolabasket jika akan menjadi pemain dalam permainan bolabasket.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:12-22) terdapat beberapa macam teknik dasar bolabasket yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket, yaitu:

a. Memegang bola

Cara memegang bola dalam permainan bolabasket dapat dilakukan dengan satu tangan ataupun dua tangan. Akan tetapi cara yang sempurna adalah dengan menggunakan kedua tangan, karena dengan cara ini bola tidak akan mudah epas dari tangan kita. Adapun cara memegang bola dengan kedua tangan yaitu posisi telapak tangan merupakan corong besar, sedangkan posisi bola terselip diantara telapak tangan. posisi bola melekat dibagian telapak tangan bagian atas, ibu jari dalam posisi lebar dan dalam keadaan rileks. Kedua ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola, menghadap ke arah tengah depan.

b. Melempar dan menangkap bola

1) Lemparan tolakan dada dengan dua tangan

Lemparan atau operan ini merupakan gerakan yang paling banyak dilakukan pada permainan bolabasket. Operan ini sangat bermanfaat untuk operan jarak pendek antara 5 meter hingga 7 meter, dengan perhitungan demi kecepatan dan ketepatan terutama pada saat teman yang menerima tidak dijaga dengan ketat.

2) Lemparan menyamping dengan dua tangan

Lemparan ini berguna untuk lemparan jarak sedang yaitu antara 8 meter sampai 15 meter. Lemparan ini dibarengi dengan serangan balik cepat.

3) Lemparan di atas kepala dengan dua tangan

Operan ini biasanya digunakan oleh para pemain yang memiliki postur tubuh yang tinggi, untuk menggerakkan bola di atas kepala sehingga melampaui raihan lawan dan agar bola tidak direbut oleh lawan.

4) Lemparan pantulan

Lemparan ini bisa dilakukan jika pemain lawan berada agakjauh, digunakan untuk lemparan terobosan kepada temannya. Lemparan bisa dilakukan dengan memantulkan bola ke samping kiri atau kanan lawan dan teman sudah siap menerima di belakang lawan. Bisa juga dilakukan dengan cara menipu lawan ke samping kiri, padahal bola dilemparkan ke samping kanan atau sebaliknya.

5) Lemparan bawah dengan dua tangan

Lemparan ini sangat baik digunakan uperan dengan jarak dekat terutama bila lawan melakukan penjagaan satu lawan satu. Apabila kita dalam posisi tersebut, kita bisa menggunakan lemparan bawah dengan dua tangan.

6) Lemparan kaitan

Lemparan ini bertujuan melindungi bola dan mengatasi jangkauan lawan. Biasanya digunakan oleh pemain yang lebih pendek dari pemain lawan yang menjaganya.

c. Menggiring bola

Menggiring bola adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama kali diperkenalkan kepada para pemula, karena ketrampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket.

d. Lay-up (langkah melayang)

Lay-up atau melangkah melayang adalah melangkah yang dilakukan dengan melayang untuk mendekati basket (keranjang), biasanya setelah lay-updilanjutkan dengan tembakan ke arah basket (keranjang). Gerakan melangkah dapat dilakukan dari menerima bola atau dari gerakan menggiring bola. Tembakan lay-up adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan basket yang didahului dengan lompat-langkah-lompat. Tembakan lay-up dapat dilakukan terlebih dahulu dengan berlari, menggiring dan memotong dilanjutkan dengan berlari.

e. Menembak bola

Tujuan permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke basket lawan sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan nilai dan mencegah lawan agar tidak membuat nilai. Untuk itu teknik dasar menembak merupakan hal yang sangat

penting, karena untuk mendapatkan nilai dalam permainan kita memerlukan tembakan. Kemenangan regu dalam suara permaian bolabasket ditentukan oleh jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Masa SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah masa usia remaja. Pada ini sudah mulai matangnya organ-organ fisik (seksual) seseorang, sehingga mampu bereproduksi.Siswa SMA yang kira-kira berusia antara 15-17 tahun memiliki beberapa karakteristik yang khas, baik secara jasmani, mental dan sosial. Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Fakto-faktor tersebut antara lain dari bawaan atau faktor keturunan, lingkungan dan sebagainya.

Menurut Sukintaka (1979: 45-46) bahwa karakteristik siswa SMA ada beberapa aspek, salah satunya aspek jasmani: (1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik, (2) senang dengan ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak akrobatik, (3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah lebih matang, (4) Anak putri proporsi tubuh menjadi lebih baik, (%) Mampu menggunakan energi dengan baik, (6) Mampu membangun kemampuan dengan sangat mengagumkan.

Menurut Tim Penulis Psikologi Pendidikan (1995: 37-40) karakteristik remaja ditinjau dari psikososial terbagi manjadi dua: (1) Karakteristik remaja awal yaitu anak belasan tahun, anak yang dalam usia 12/13 – 17/18 tahun, pertumbuhan fisik belum mencapai sempurna, demikian pula keadaan psikisnya. Karakteristik yang tercapai dalam tingkah lakunya antara lain: (a) Keadaan perasaan emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat sangat peka sehingga tidak stabil, (b) Keadaan mental. Kemampuan mental kehususnya kemampuan fikirnya mulai sempurna atau kritis dan dapat melakukan abstraksi. Anak mulai menolak hal-hal yang kurang dimegerti, (c) keadaan kemauan. Keinginan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang lain, (d) keadaan moral. Pada awal remaja dorongan seks sudah cenderung

memperoleh pemuasan, sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian. (2) Karakteristik remaja akhir. Remaja akhir pada umumnya telah mencapai usia 17/18 – 21/22 tahun. Masa akhir remaja adalah proses penyempurnaan baik keadaan fisik maupun psikis, pada masa ini berangsur-angsur menjadi sempurna yang sangat mendekati kedewasaan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Arif Hermawan yang berjudul Faktor penghambat dalam pembelajaran pemdidikan jasmani di SMA 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa faktor penghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani meliputi faktor siswa, guru, kurikulum dan sarana prasarana dari faktor siswa dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,14%, kategori tinggi 25,44% sedang 42,11%, rendah 21,93% sangat rendah 4,38%. Dari faktor guru kategori sangat tinggi 8,77%, tinggi 21,09%, sedang 42,11%, rendah 21,05%, sangat rendah 7,02%. Dari faktor kurikulum sangat tinggi 2,63%, tinggi 12,28%, sedang 57,89%, rendah 24,39%, sangat rendah 2,63%. Dari faktor sarana dan prasarana sangat tinggi 2,63%, tinggi 12,28%, sedang 37,89%, rendah 24,37%, sanagat rendah 2,63%. Kesimpulannya bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran penjas di SMA 2 Yogyakarta yaitu masuk kategori sedang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hernanto tentang Hambatan Guru Pendidikan Jasmani di SMA se Kota Yogyakarta Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum geru penjas di SMA se Kota Yogyakarta dalam melaksanakan KBK mata pelajaran pendidikan jasmani cukup mengalami hambatan. Hambatan tersebut yaitu faktor guru, Kepala sekolah, siswa, dan prasarana, serta waktu yang terbatas. Hambatan yang berasal dari faktor guru sebesar 33,37% dan tidak menghambat sebesar 66,27%, habatan yang berasal dari faktor kepala sekolah sebesar 26,19% dan tidak menghambat sebesar 73,81%, hambatan yang berasal dari siswa sebesar 50,00% dan tidak menghambat sebesar 50,00% dan hambatan yang berasal

dari sarana dan prasaran sebesar 55,36% dan tidak menghambat sebesar 44,64% dan hambatan berasal dari waktu sebesar 51,19% dan tidak menghambat sebesar 48,81%. Faktor yang mempunyai presentase terendah adalah faktor kepala sekolah, sedangkan faktor yang mempunyai presentase tertinggi adalah faktor sarana dan prasarana.

C. Kerangka Berfikir

Bolabasket merupakan salah satu cabang permainan dalam pendidikan jasmani yang harus diajarkan di SMA sesuai dengan kurikulum. Permainan bolabasket di sekolah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis dan dinamis bagi siswa sekolah menengah sangat senang terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler kesehatan merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Di SMA N 1 Piyungan masih banyak siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolabasket.

Dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (internal) atau dorongan dari luar diri (eksternal). Faktor insternal yang mempengaruhi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor sekolah, faktor keluarga, faktor sarana dan prasarana dan faktor masyarakat.

Penelitian ini akan membahas tentang faktor penghambat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Piyungan, Bantul. Dengan diketahuinya faktor penghambat diharapkan dapat menjadi panduan dan gambaran bagi guru atau pelatih untuk mengembangkan kemampuan peserta ekstrakurikuler bolabasket. Harapan dari penelitian ini setiap pemain dapat mengembangkan kemampuan baik individu maupun kekompakan tim.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran secermat mungkinmengenai suatu keadaan yang dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Piyungan tentang hambatan dalam ekstrakurikuler bolabasket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor penghambat Ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah " faktor penghambat siswa ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Piyugan Bantul". Penghambat di sini diartikan dengan sesuatu yang menghalangi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrinsik yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat yang diungkap menggunakan angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 108),"populasi adalah keseluruhansubjek penelitian". Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang adadalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatanekstrakurikuler bolabasket SMA N 1 Piyungan yang berjumlah 19 siswa.

D. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan Bantul.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Piyungan Bantul yang berjumlah 19 siswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai bulan Februari 2017

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 192), "Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, menurut Guttman skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu " ya-tidak"; "benar-salah"; "pernah-tidak pernah"; "positif-negatif" dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jadi apabila pada skala Likert terdapat 3, 4, 5, 6, 7 interval, dari kata "sangat setuju" sampai "sangat tidak setuju", maka pada dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu "setuju" atau "tidak setuju" . Penelitian menggunakan skala

Guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Contoh :

a. Bagaimana pendapat anda, bila orang itu menjabat pimpinan di perusahaan ini?
   1) Setuju
   2) Tidak setuju
b. Pernahkah pimpinan melakukan melakukan pemeriksaan diruang kerja anda?
   1) Tidak pernah
   2) Pernah

Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *cheklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0.

Pernyataan yang berkenaan dengan fakta benda bukan termasuk dalam skala pengukuran interval dikotomi.

Contoh:

a. Apakah tempat kerja anda dekat dengan jalan protokol?
   1) Ya
   2) Tidak
b. Apakah anda punya ijazah sarjana?
   1) Tidak
   2) Punya

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 169) petunjuk-petunjuk dalammenyusun angket sebagai berikut:

a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
b. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.
c. Hindari memasukkan kata-kata yang tidak ada gunanya.
d. Hindari memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
e. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasidari kaca mata responden.
f. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengancam.

g. Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
h. Ikutilah *logical question* yaitu berawal dari masalah yang bersifatumum menuju hal yang bersifat khusus
i. Berikan kemudahan-kemudahan bagi responden.
j. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, olehkarenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat.
k. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapatdijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking.*
l. Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehinggadapat membebaskan responden dari berfikir terlalu komplek.

Menyusun instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan (Sutrisno Hadi, 1991: 7-9).

a. Mendefinisikan konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah hambatan yang dialami oleh siswa SMA N 1 Piyungan dalam mengikuti ekstrakurikuler boloabasket. Hambatan inilah yang menjadi variabel dalam penelitian. Dari hambatan tersebut nantinya akan didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

b. Menyidik faktor

Adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstrak siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket adalah:

1) Faktor intrinsik terdiri dari:
    a) Faktor jasmani
    b) Faktor psikologis
    c) Faktor kelelahan
2) Faktor ekstrinsik terdiri dari:
    a) Faktor keluarga
    b) Faktor sekolah
    c) Faktor masyarakat

d) Faktor sarana prasarana

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Adalah langkah ketiga denganmenyusunbutir-butirpernyataan yang mengacupada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	**Faktor**	**Indikator**	**Butir Pernyataan**		
			Positif	**Negatif**	**Jumlah**
Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Piyungan	Internal	Jasmani	1, 2, 3	4*	4
		Psikologis	5, 6, 7, 8	9*	5
		Kelelahan	12	10*, 11*, 13*	4
	Eksternal	Keluarga	14, 15, 16		3
		Sekolah	18, 20	19*, 21*	4
		Masyarakat	27, 28, 30	29*	4
		Sarana prasarana	23, 24, 25, 26		4
Jumlah Butir Awal					30
Jumlah Butir Valid					26

Keterangan : * Menunjukkan butir negatif

d. Validasi ahli

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Angket yang telah disusun, terlebih dahulu di *expertjudgment*olehDr. Moh Hamid Anwar M. Phil.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Piyungan	Internal	Jasmani	1, 2, 3	4*	4
		Psikologis	5, 6, 7	8*	5
		Kelelahan	9	10*, 11*	4
	Eksternal	Keluarga	12, 13, 14		3
		Sekolah	15, 16	17*, 18*	4
		Masyarakat	23, 24, 26	25*	4
		Sarana prasarana	19, 20, 21, 22		4
Jumlah Butir Vallid					26

Keterangan : * Menunjukkan butir negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 86), survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala Guttman. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara peneliti datang ke SMA Negeri 1 Piyungan Bantul sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti menyebar angket yang telah disediakan kepada responden untuk diisi, selanjutnya angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 142), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas. Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada siswa di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul karena memiliki karaktristik yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur. Pada setiap instrumen baik test maupun nontest terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item dari kelompok yang memberikan jawaban. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Point Biserial*.

$$r_{p\ bis} = \frac{Mp - Mr}{Sr}\sqrt{p/q}$$

Keterangan:

$r_{p\ bis}$: korelasi point biserial

Mp : Rerata skor subjek yang menjawab benar

Mr : Rerata skor yang menjawab total

Sr : Simpangan baku skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : 1-p

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawabanjawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk menganalisis reliabiltas dalam penelitian ini menggunakanrumus KR 21 yaitu sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{M(k-M}{k\ s_1^2}\right\}$$

Keterangan:

K = Jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_1^2 = Varians total

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$p=\frac{F}{N}X\ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian *skoring* atau penilan dengan kriteria konversi yang diadaptasi dari Robert Ebel L. (1972: 266) sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif

Persentase (Kuantitatif)	**Kriteria (Kualitatif)**
75 – 100%	Sangat Tinggi
50 – 74%	Tinggi
25 – 49%	Cukup
0 – 24%	Kurang

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Piyunganyang terletakdiKaranggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yang berjumlah 19 responden, 9 siswa dari kelas X, 5 siswa dari kelas XI dan 5 siswa dari kelas XII. Penelitian ini menggunakan angket dengan butir berjumlah 26 butir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 november sampai tanggal 14 februari 2017 di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

B. Hasil Penelitian

Faktor penghambat siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Piyungan dideskripsikan berdasarkan masing-masing indikator pada setiap faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup 3 indikator yaitu indikator jasmani, psikologi, kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup 4 faktor yaitu faktor keluarga, sekolah, sarana dan prasarana dan masyarakat.

1. Faktor Internal

a. Jasmani

Faktor jasmani diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-4. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 4, rerata = 2.8421, dan standart deviasi = 1.01451 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor jasmani dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Jasmani

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	12	63,2
50 – 74%	Tinggi	5	26,3
25 – 49%	Cukup	2	10,5
0 – 24%	Kurang	0	0
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini :

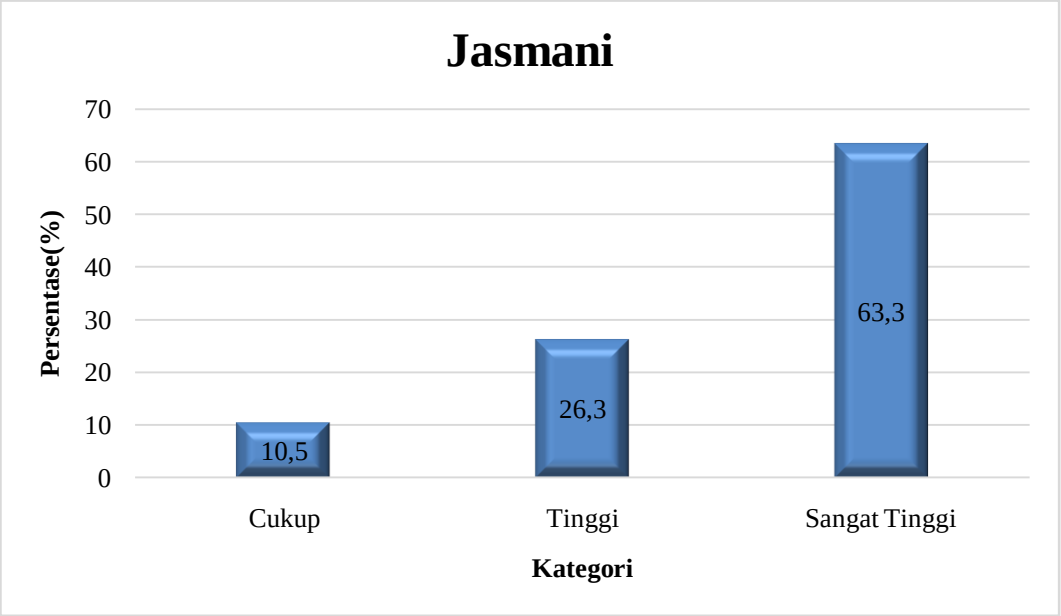

Gambar 1. Diagram Batang Faktor Penghambat Jasmani

b. Psikologi

Faktor psikologi diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-4. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 4, rerata = 3.0526, dan standart deviasi = 1.02598(hasil statistik deskriptif dapat dilihat

pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor psikologi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Psikologi

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	14	73.7
50 – 74%	Tinggi	3	15.8
25 – 49%	Cukup	2	10.5
0 – 24%	Kurang	0	0
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini :

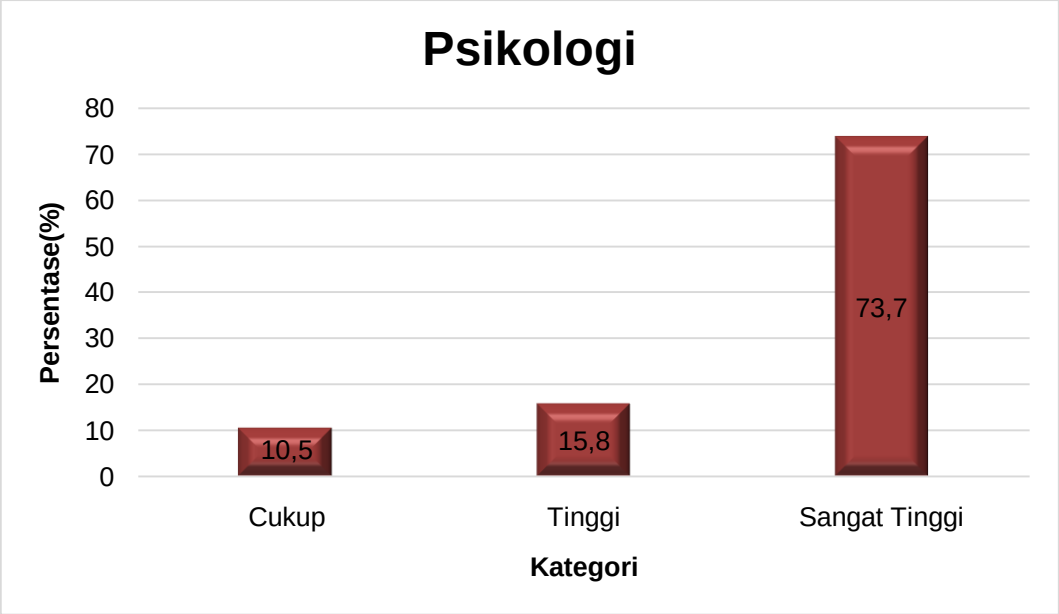

Gambar 2. Diagram Batang Faktor Penghambat Psikologi

c. Kelelahan

Faktor kelelahan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-3. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 3, rerata = 2.6842, dan standart deviasi = 0.58239 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat

pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor kelelahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Kelelahan

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	14	73.7
50 – 74%	Tinggi	4	21.1
25 – 49%	Cukup	1	5.3
0 – 24%	Kurang	0	0
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini :

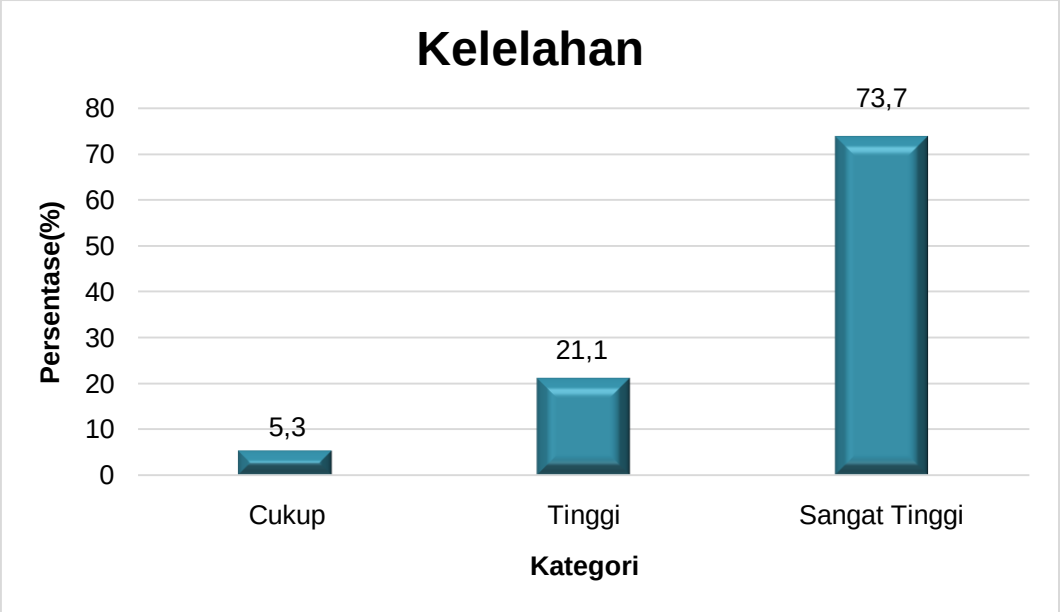

Gambar 3. Diagram Batang Faktor Penghambat Kelelahan

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Faktor keluarga diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-4. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 4, rerata = 2.0000,

dan standart deviasi = 1.20185 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Keluarga

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	7	36.8
50 – 74%	Tinggi	5	26.3
25 – 49%	Cukup	5	26.3
0 – 24%	Kurang	2	10.5
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:

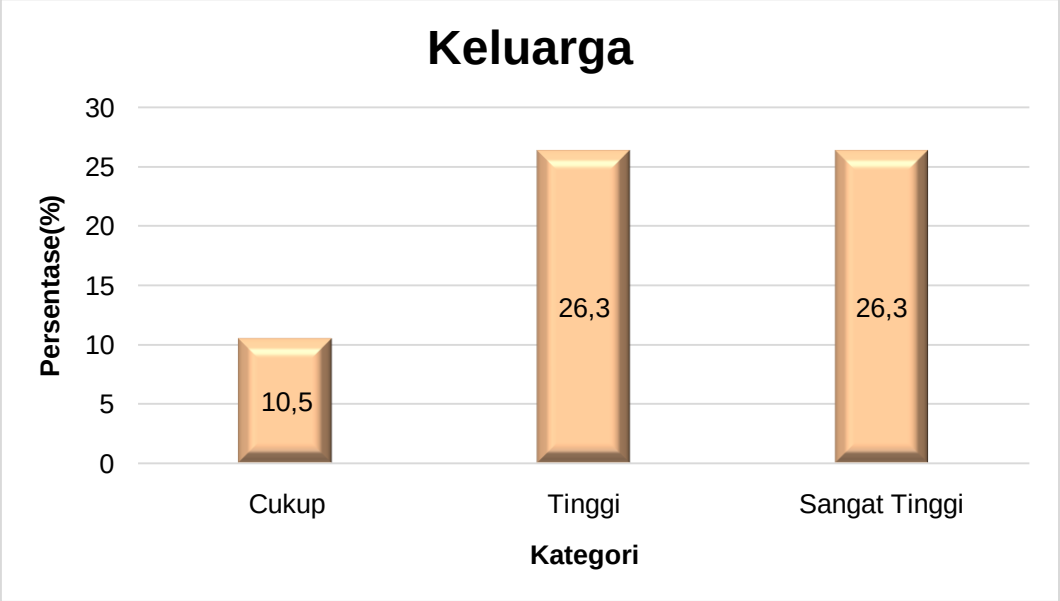

Gambar 4. Diagram Batang Faktor Penghambat Keluarga

b. Sekolah

Faktor sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-4. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 4, rerata = 3.4737, dan standart deviasi = 0.61178 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada

lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sekolah

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	18	94.7
50 – 74%	Tinggi	1	5.3
25 – 49%	Cukup	0	0
0 – 24%	Kurang	0	0
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:

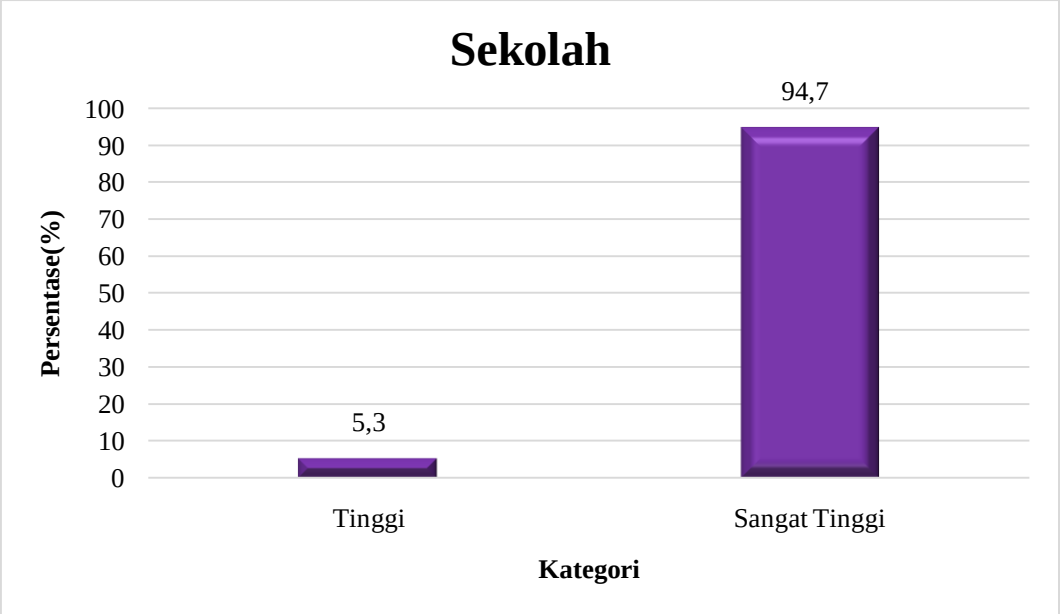

Gambar 5. Diagram Batang Faktor Penghambat Sekolah

c. Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-4. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 4, rerata = 2.5263, dan standart deviasi = 1.26352 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat

pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	12	63.2
50 – 74%	Tinggi	3	15.8
25 – 49%	Cukup	2	10.5
0 – 24%	Kurang	2	10.5
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:

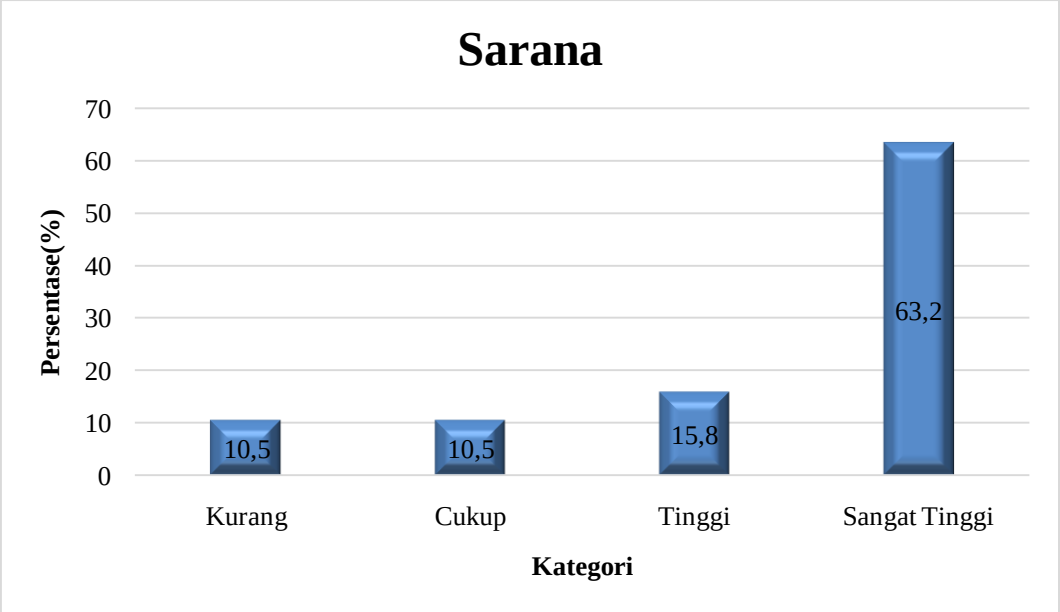

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Penghambat Sarana dan Prasarana

c. Masyarakat

Faktor masyarakat diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 0-1, sehingga diperoleh rentang skor 0-3. Dari data penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 1, skor maksimum = 3, rerata = 0.5789, dan standart deviasi = 0.60698 (hasil statistik deskriptif dapat dilihat

pada lampiran). Deskripsi hasil penelitian pada faktor masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Masyarakat

Interval Persentase	Kategori	Frekuensi	%
75 – 100%	Sangat Tinggi	0	
50 – 74%	Tinggi	1	5.3
25 – 49%	Cukup	9	47.4
0 – 24%	Kurang	9	47.4
Jumlah		**19**	**100**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:

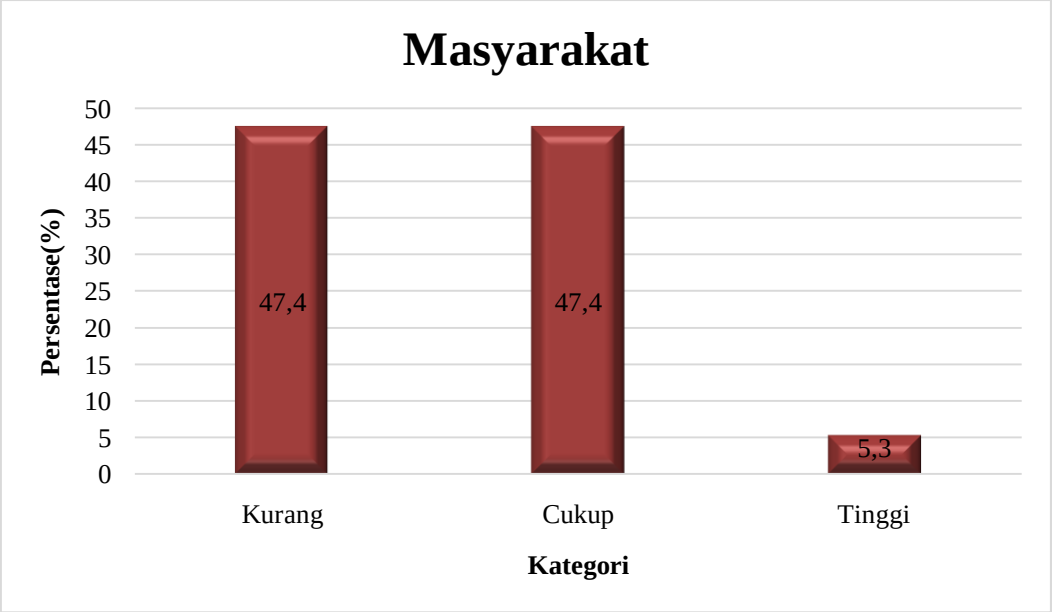

Gambar 7. Diagram Batang Faktor Penghambat Masyarakat

C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan besarnya hambatan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan berada pada kategori tinggi (66,0%). Hal ini disebabkan para siswa dalam mengikuti latihan masih kurang disiplin dan kurang serius dalam mengikuti

latihan, dapat dilihat dari faktor internal yang lebih tinggi sebesar (78,0%) dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sementara faktor eksternal sebesar (57,2%) termasuk ke dalam kategori tinggi. Adapun faktor paling tinggi adalah faktor kelelahan (89,5%), sedangkan faktor yang paling rendah adalah faktor masyarakat (19,3%).

Apabila dilihat per indikator pada faktor penghambat siswa dari faktor internal, yaitu pertama faktor yang menghambat adalah jasmani sebesar (71,1%) dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Tingginya faktor penghambat ini disebabkan karena beberapa hal, yakni postur tubuh yang kurang ideal, keterampilan yang dimiliki serta kelincahan siswa yang masih kurang. Sebagian besar siswa memiliki tinggi badan kurang dari tinggi ideal. Selain itu, keterampilan siswa dalam menguasai bola dan teknik dasar bolabasket masih kurang. Hal tersebut menghambat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler bolabasket, sehingga perlu dilakukan latihan yang lebih untuk memperbaiki hal tersebut. Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan bolabasket siswa dapat dilakukan pelatihan teknik dasar yang lebih intensif lagi, seperti dribbling. Setelah melakukan latihan tambahan tersebut, diharapkan faktor penghambat jasmani siswa dapat berkurang.

Faktor penghambat yang kedua adalah faktor psikologi sebesar (76,3%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa faktor psikologi sangat mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler basket di SMA N 1 Piyungan. Faktor psikologi berasal dari dalam diri siswa yang menjadikan siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam mengikuti olahraga. Siswa yang memilliki motivasi berlatih tinggi mereka akan mengikuti latihan dengan semangat dan tanpa paksaan dari siapapun. Siswa yang motivasinya bagus juga mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan kehendaknya sendiri bukan hanya sekedar unuk mendapatkan nilai tetapi berlatih untuk meningkatkan kemampuannya. Selain itu, siswa juga akan sering melakukan latihan dengan temannya diluar sekolah dan diluar jadwal ektrakurikuler bolabasket.

Faktor penghambat yang ketiga adalah faktor kelelahan sebesar (89,5%) ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Faktor kelelahan adalah yang paling

mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan. Faktor kelelahan siswa disebabkan ketika latihan siswa cepat lelah bukan karena latihan yang berat.

Apabila dilihat per indikator pada faktor penghambat siswa dari eksternal, yaitu pertama faktor yang menghambat adalah faktor keluarga sebesar (50,0%) ini termasuk ke dalam kategori tinggi. Faktor keluarga tentu sangat mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, karena lingkungan paling dekat dengan siswa. Keluarga menunjukkan dukungan mereka dengan cara membelikan anaknya peralatan basket seperti bola, seragam dan sepatu, dengan cara ini siswa akan termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah. Dan juga dengan datang ke pertandingan saat siswa bermain di pertandingan tersebut.

Faktor penghambat yang kedua dari faktor eksternal yaitu faktor sekolah sebesar (86,6%). kategori sekolah termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, dangan sekolah mengadakan lomba antar kelas cabang bolabasket bisa memacu semangat siswa dan meningkatkan kemampuan siswa. Sekolah juga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dengan memberikan bonus atau hadiah ketika mengikuti suatu kompetisi antar sekolah.

Faktor penghambat yang ketiga dari faktor eksternal adalah faktor sarana dan prasarana sebesar (63,2%). Faktor sarana dan prasarana termasuk ke dalam kategori tinggi, ini sangat mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena dalam melakukan latihan siswa akan semangat ketika lapangan yang sekolah miliki sudah memadai dan bagus dan juga bola yang digunakan untuk latihan masih bagus akan menambah semangat siswa dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler bolabasket.

Faktor penghambat yang keempat yaitu faktor masyarakat sebesar (19,3%). Ini termasuk ke dalam kategori kurang, disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari lingkungan masyarakat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket seperti lapangan basket dan klub basket. Siswa bisa termotivasi ketika

masyarakat di lingkungan siswa memberikan dukungan kepada siswa ketika mengikuti pertandingan dengan datang menjadi supporter.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan SMA Negeri 1 Piyungan yang terletak di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan persentase sebesar 71,1% masuk kategoritinggi, psikologis persentase sebesar 76,3% masuk kategori sangat tinggi, dankelelahan persentase sebesar 89,5% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan darifaktor eksternal dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 50,0% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 86,8% masuk kategori sangat tinggi, sarana dan prasarana persentase sebesar 63,2% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 19,3% masuk kategori kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapaimplikasi sebagai berikut :

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihakyang terkait, yaitu bagi sekolah, agar guru pendidikan jasmanibersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang terdapat dalampelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket, sekolah harus menyiapkan saranadan prasarananya yang sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang akandilaksanakan, selain itu SDM atau pelatih yang akan melatih di ekstrakurikulerharus mempunyai kemampuan yang sesuai dalam bidangnya, kemudian dari siswa, sekolah harus memberikan motivasi kepada siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler. Serta melihat beberapa penghambat yang perlu dievaluasiketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian, seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Pada saat memberikan jawaban siswa juga tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap penghambatpelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket dari siswa di SMA Negeri 1 Piyungan sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitianlain yang lebih luas untuk mengungkap faktor yang menjadi penghambatpelaksanaan ekstrakurikuler bolabasketdi SMA Negeri 1 Piyungan secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitianmengenai faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Piyungan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan menyiapkan sarana dan prasarana untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler supaya kegiatan tidak terhambat.
2. Bagi siswa SMA Negeri 1 Piyungan diharapkan agar para siswa bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan sungguh-sungguh.
3. Bagi guru pendidikan jasmani atau pelatih diharapkan mampu melatih dengan metode-metode melatih yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dengan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti faktor penghambat ekstrakurikuler bolabasket hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut

dengan menggali data penelitian yang lebih bervariatif dan dihubungkan dengan unsur-unsur lainnya juga dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo.

Arif Hermawan. (2007). *Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA 2 Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta.

Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Cetakan pertama edisi ketiga. Jakarta:Balai Pustaka.

Dedy Sumiyarsono. (2002). *Ketrampilan Bolabasket*. Yogyakarta:FIK UNY.

Hermanto. (2005). *Hambatan Guru Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kota Yogyakarta Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi. Yogyakarta.

Moh. Gilang. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta:Ganeca Exact.

M. Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. DEPDIKBUD. Jakarta.

Robert L. Ebel. (1972). *Essentials of Educational Measurement.* Prentice-Hall: Universitas Micigan.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta:Andi Offset.

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung:Alfabeta.

Sukintaka, Tamsir Rijadi, dan Bambang Suprijo. (1979). *Permainan dan Metodik; Buku II.* Jakarta:Terate Bandung.

Tim Penulis. (1995). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: FIP. Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta:Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Prodi

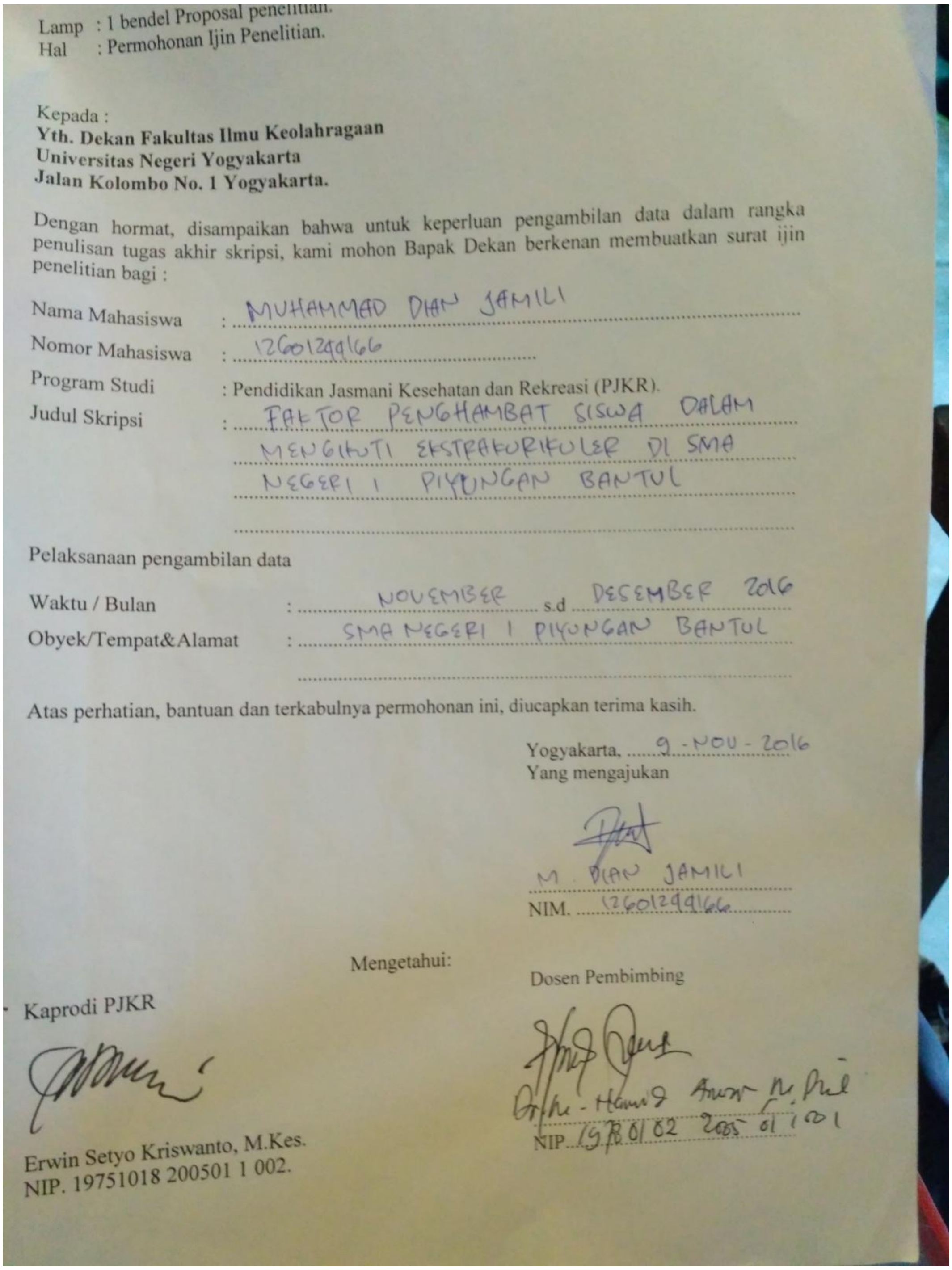

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD DIAN JAMILI
Nomor Mahasiswa : 12601249166
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : NOVEMBER s.d DESEMBER 2016
Obyek/Tempat&Alamat : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 - NOV - 2016
Yang mengajukan

M. DIAN JAMILI
NIM. 12601249166

Mengetahui:

Kaprodi PJKR

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing

Dr. Hamid Anwar, M.Phil
NIP. 19780102 200501 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

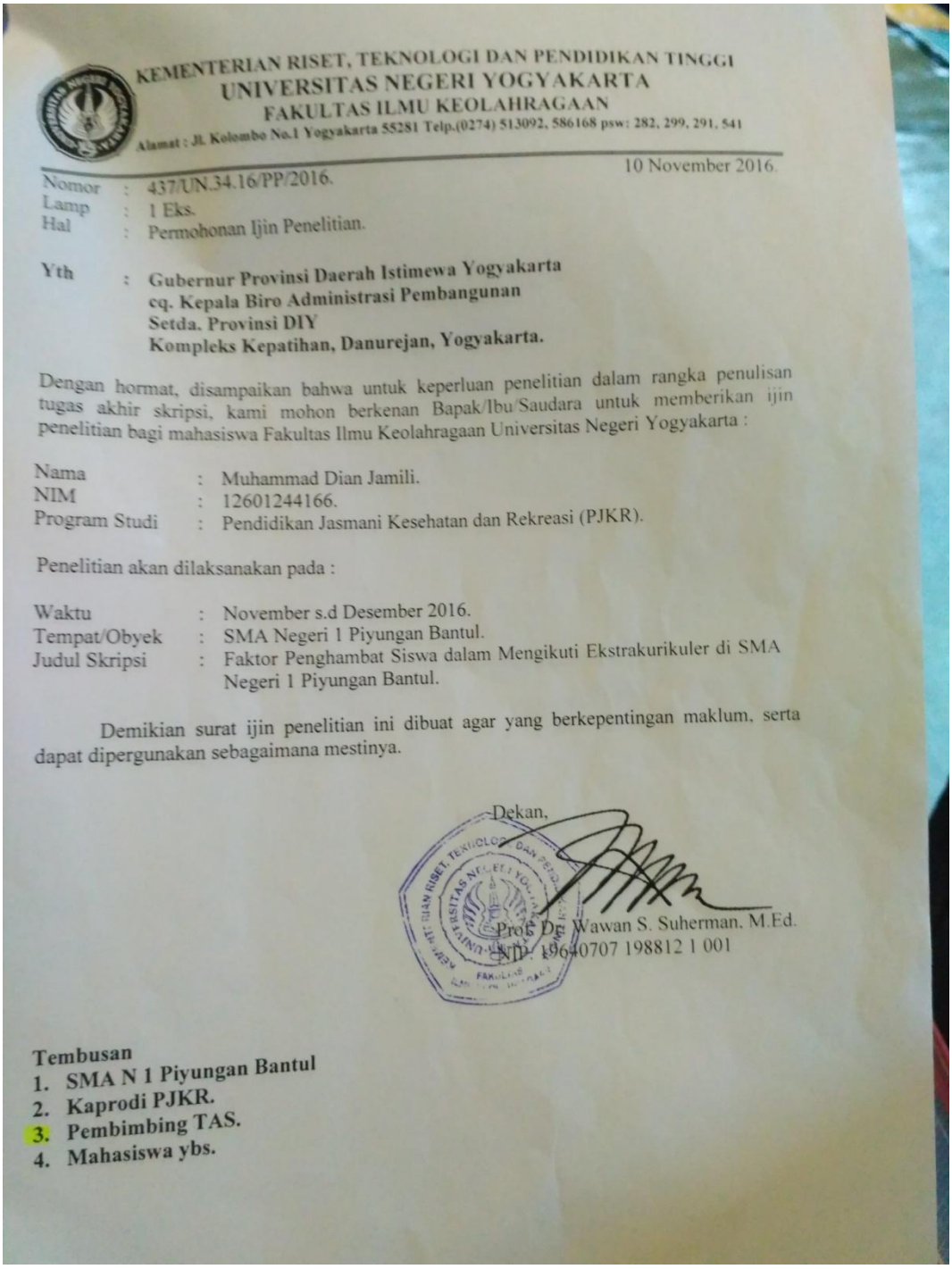

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

10 November 2016

Nomor : 437/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Dian Jamili.
NIM : 12601244166.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d Desember 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.
Judul Skripsi : Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan
1. **SMA N 1 Piyungan Bantul**
2. **Kaprodi PJKR.**
3. **Pembimbing TAS.**
4. **Mahasiswa ybs.**

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten

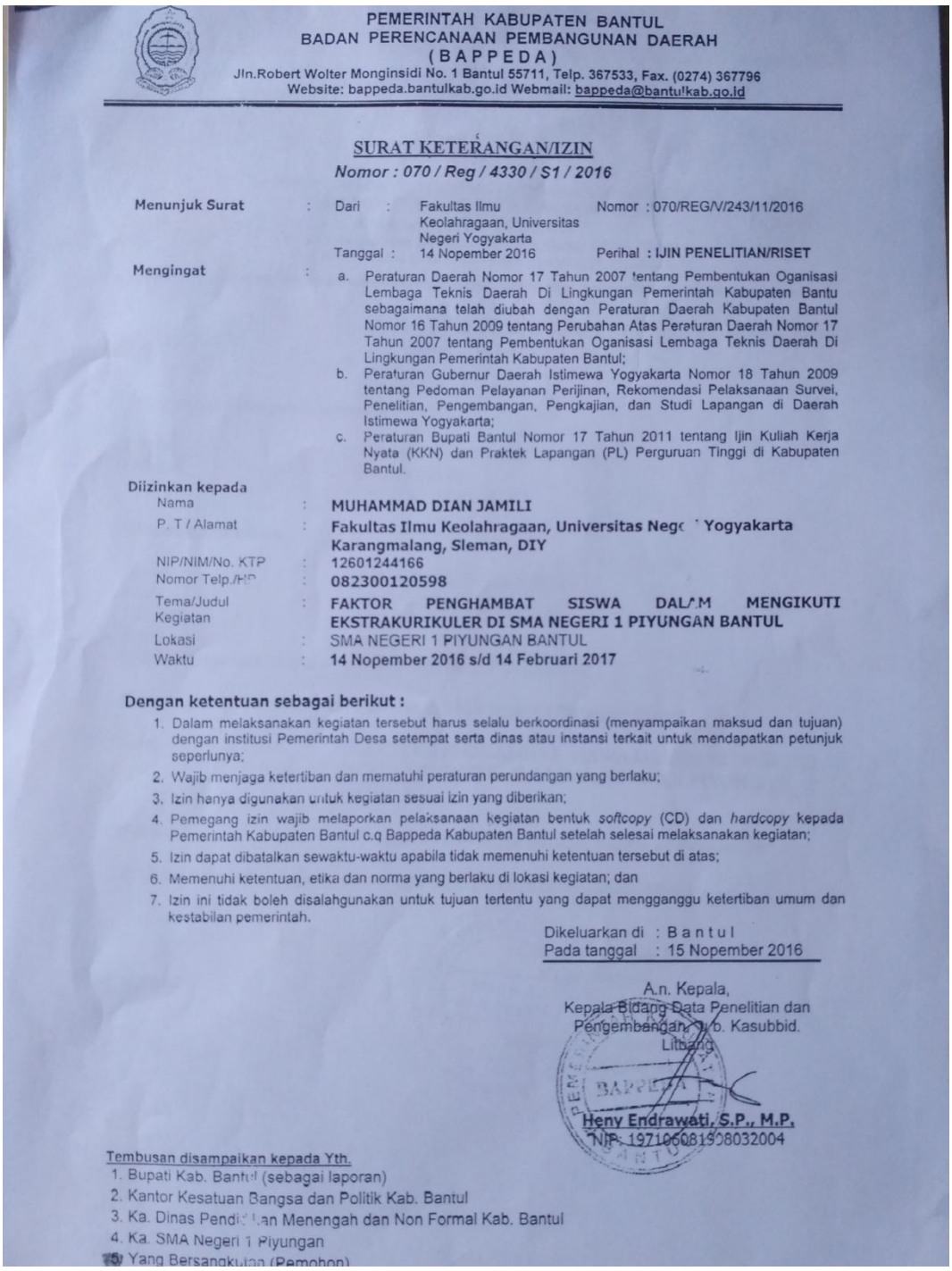

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 4330 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta — Nomor : 070/REG/V/243/11/2016
Tanggal : 14 Nopember 2016 — Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**MUHAMMAD DIAN JAMILI**
P. T / Alamat	:	**Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negc Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP	:	12601244166
Nomor Telp./HP	:	**082300120598**
Tema/Judul Kegiatan	:	**FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL**
Lokasi	:	SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL
Waktu	:	**14 Nopember 2016 s/d 14 Februari 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 15 Nopember 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY ✉ 55792
☎ (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 071/116/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MOHAMMAD FAUZAN, MM
Jabatan	: Kepala Sekolah
NIP	: 196211051985011002

Menerangkan bahwa :

Nama	: MUHAMMAD DIAN JAMILI
NIM	: 12601244166
Fakultas	: FIK
Prodi	: PJKR
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul

Judul	: FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRA KURIKULER DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL
Waktu	: Tanggal 14 November samapai dengan 14 Februari 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 14 Maret 2017
Kepala Sekolah

PEMERINTAH DAERAH DIY
SMAN 1 PIYUNGAN
DISDIKPORA

Mohammad Fauzan, MM
NIP. 196211051985011002

Lampiran 5. Permohonan *Expert Judgment*

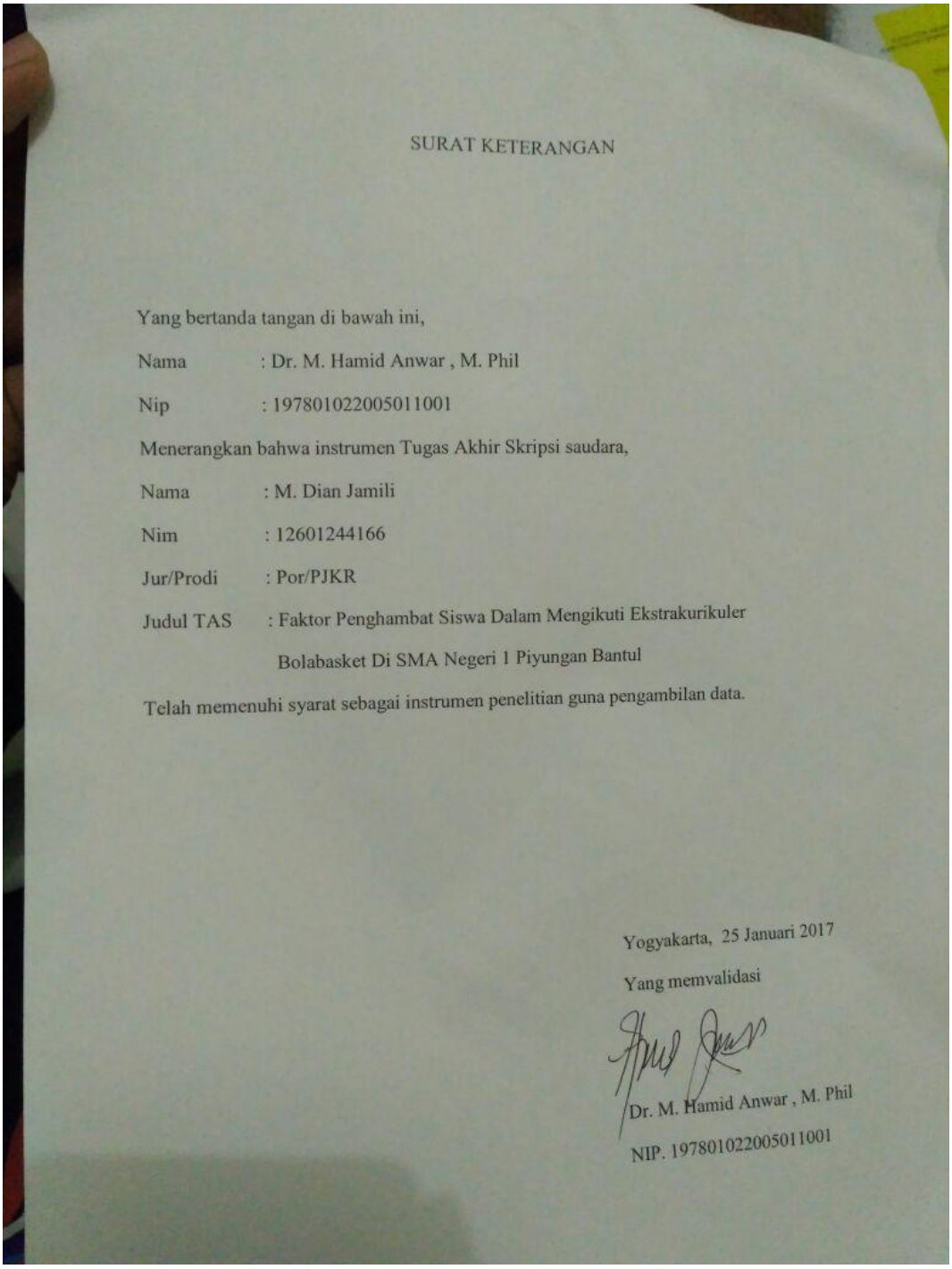

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. M. Hamid Anwar , M. Phil

Nip : 197801022005011001

Menerangkan bahwa instrumen Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : M. Dian Jamili

Nim : 12601244166

Jur/Prodi : Por/PJKR

Judul TAS : Faktor Penghambat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Yang memvalidasi

Dr. M. Hamid Anwar , M. Phil

NIP. 197801022005011001

Lampiran 6. Angket Uji Coba

HAMBATAN SISWA SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET

A. Petunjuk

1. Berdoa terlebih dahulu
2. Mohon dibaca terlebih dahulu
3. Cantumkan identitas saudara pada tempat yang tersedia
4. Beri tanda silang pada kolom tersedia
   - YA jika jawaban ya
   - TIDAK jika jawaban tidak

B. Identitas Responden

Nama : .....

Nis : .....

Jenis Kelamin : ☐Laki-laki ☐Perempuan

Kelas : .....

C. Pernyataan

Contoh tabel kuesioner

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena desakan orang tua		✓

No	Pernyataan	YA	TIDAK
	Faktor Intrinsik (Jasmani)		
1	Postur tubuh saya sangat mendukung untuk cabang bola basket.		
2	Saya memiliki tangan terampil untuk melakukan dribbling dalam permainan bola basket.		
3	Saya mempunyai tungkai yang panjang untuk melakukan loncatan dalam permainan bola basket.		
4	Saya tidak memiliki tubuh yang lincah untuk mendukung bermain bola basket.		
	Faktor Intrinsik (Psikologis)	YA	TIDAK
5	Saya sering menonton pertandingan bola basket baik di TV maupun secara langsung		
6	Saya mempunyai bolabasket dan jersey basket		
7	Saya sering latihan bolabasket di rumah sendiri.		
8	Saya suka bermain dengan teman-teman walaupun tidak ada jadwal latihan.		
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler agar mendapat nilai ekstrakurikuler saja.		
	Faktor Intrinsik (Kelelahan)	YA	TIDAK
10	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, karena cepat lelah		
11	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket saya merasa lesu.		
12	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, saya tetap belajar dengan baik.		
13	Saya merasa cepat lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena kekurangan nutrisi.		
	Faktor ekstrinsik(Lingkungan keluarga)	YA	TIDAK
14	Ayah saya suka bermain bolabasket		
15	Keluarga saya mendukung saya bermain bolabasket dengan membelikan sepatu basket		
16	Keluarga saya mendukung saya bermain bolabasket dengan datang di setiap pertandingan yang saya ikuti.		
17	Ayah saya membelikan beberapa jersey bolabasket		
	Faktor ekstrinsik(Lingkungan sekolah)	YA	TIDAK
18	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bola basket antar kelas.		

19	Jarak lapangan bola basket dengan sekolah saya terlalujauh sehingga membuat malas untuk bermain/latihan.		
20	Pelatih ekstrakurikuler di sekolah saya sangat menguasai teknik bermain bolabasket		
21	Pelatih jarang memberi motivasi dalam berlatih		
22	Sekolah mendukung ekstrakurikuler bolabasket dengan memberikan insentif ketika memenangkan suatu pertandingan.		
	Faktor ekstrinsik(Sarana Prasarana)	YA	TIDAK
23	Sekolah memiliki lapangan bolabasket yang sudah memenuhi standar.		
24	Jumlah bola yang ada sudah mencukupi bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket		
25	Sekolah mempunyai ring basket yang sudah memenuhi standar.		
26	. Bola yang digunakan dalam bermain bola basket semuanya masih bagus dan layak untuk digunakan.		
	Faktor ekstrinsik(Masyarakat)	YA	TIDAK
27	Di sekitar lingkungan tempat tinggal saya sering diadakan pertandingan bolabasket		
28	Di lingkungan tempat tinggal saya selalu Diselenggarakan latihan rutin bola basket.		
29	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak ada lapangan bola basket.		
30	Masyarakat di lingkungan saya mendukung saya bermain bolabasket dengan datang disetiap pertandingan yang saya ikuti.		

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Faktor Internal

Soal	Mp	M_T	Mp - M_T	S_T	p	q	√ p/q	P. Biserial	Status
1	10,571	9,737	0,835	2,77	0,737	0,263	1,673	0,505	Valid
2	10,400	9,737	0,663	2,77	0,789	0,211	1,936	0,464	Valid
3	10,294	9,737	0,557	2,77	0,895	0,105	2,915	0,587	Valid
4	11,000	9,737	1,263	2,77	0,579	0,421	1,173	0,536	Valid
5	10,778	9,737	1,041	2,77	0,474	0,526	0,949	0,357	Gugur
6	10,235	9,737	0,498	2,77	0,895	0,105	2,915	0,525	Valid
7	11,000	9,737	1,263	2,77	0,526	0,474	1,054	0,481	Valid
8	10,769	9,737	1,032	2,77	0,684	0,316	1,472	0,549	Valid
9	10,313	9,737	0,576	2,77	0,842	0,158	2,309	0,481	Valid
10	9,778	9,737	0,041	2,77	0,947	0,053	4,243	0,063	Gugur
11	10,600	9,737	0,863	2,77	0,789	0,211	1,936	0,604	Valid
12	10,786	9,737	1,049	2,77	0,737	0,263	1,673	0,635	Valid
13	10,438	9,737	0,701	2,77	0,842	0,158	2,309	0,585	Valid
Reliabilitas KR-21			**0,795**			JUMLAH BUTIR VALID			**11**

Faktor Eksternal

Soal	Mp	M_T	Mp - M_T	S_T	p	q	√ p/q	P. Biserial	Status
1	12,833	9,632	3,202	3,89	0,316	0,684	0,679	0,559	valid
2	10,600	9,632	0,968	3,89	0,789	0,211	1,936	0,482	valid
3	11,364	9,632	1,732	3,89	0,579	0,421	1,173	0,522	valid
4	11,231	9,632	1,599	3,89	0,684	0,316	1,472	0,605	valid
5	12,000	9,632	2,368	3,89	0,526	0,474	1,054	0,642	valid
6	10,500	9,632	0,868	3,89	0,842	0,158	2,309	0,516	valid
7	9,833	9,632	0,202	3,89	0,947	0,053	4,243	0,220	gugur
8	11,000	9,632	1,368	3,89	0,789	0,211	1,936	0,681	valid
9	10,923	9,632	1,291	3,89	0,684	0,316	1,472	0,489	valid
10	10,733	9,632	1,102	3,89	0,789	0,211	1,936	0,548	valid
11	11,889	9,632	2,257	3,89	0,474	0,526	0,949	0,550	valid
12	11,083	9,632	1,452	3,89	0,632	0,368	1,309	0,489	valid
13	10,500	9,632	0,868	3,89	0,842	0,158	2,309	0,516	valid
14	11,000	9,632	1,368	3,89	0,105	0,895	0,343	0,121	gugur
15	15,333	9,632	5,702	3,89	0,158	0,842	0,433	0,635	valid
16	13,000	9,632	3,368	3,89	0,263	0,737	0,598	0,517	valid
17	13,500	9,632	3,868	3,89	0,211	0,789	0,516	0,513	valid
Reliabilitas KR-21 =			**0,860**			JUMLAH BUTIR VALID			**15**

Lampiran 8. Angket Penelitian

HAMBATAN SISWA SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET

A. Petunjuk

1. Berdoa terlebih dahulu
2. Mohon dibaca terlebih dahulu
3. Cantumkan identitas saudara pada tempat yang tersedia
4. Beri tanda silang pada kolom tersedia
   - YA jika jawaban ya
   - TIDAK jika jawaban tidak

B. Identitas Responden

Nama : .....

Nis : .....

Jenis Kelamin : ☐Laki-laki ☐Perempuan

Kelas : .....

C. Pernyataan

Contoh tabel kuesioner

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena desakan orang tua		✓

No	Pernyataan	YA	TIDAK
	Faktor Intrinsik (Jasmani)		
1	Postur tubuh saya sangat mendukung untuk cabang bola basket.		
2	Saya memiliki tangan terampil untuk melakukan dribbling dalam permainan bola basket.		
3	Saya mempunyai tungkai yang panjang untuk melakukan loncatan dalam permainanbola basket.		
4	Saya tidak memiliki tubuh yang lincah untuk mendukung bermain bola basket.		
	Faktor Intrinsik (Psikologis)	YA	TIDAK
5	Saya mempunyai bolabasket dan jersey basket		
6	Saya sering latihan bolabasket di rumah.		
7	Saya suka bermain dengan teman-teman walaupun tidak ada jadwal latihan.		
8	Saya mengikuti ekstrakurikuler agar mendapat nilai ekstrakurikuler saja.		
	Faktor Intrinsik (Kelelahan)	YA	TIDAK
9	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket saya merasa lesu.		
10	Setelah mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, saya tetap belajar dengan baik.		
11	Saya merasa cepat lelah ketika mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena kekurangan nutrisi.		
	Faktor ekstrinsik(Lingkungan keluarga)	YA	TIDAK
12	Ayah saya suka bermain bolabasket		
13	Keluarga saya mendukung saya bermain bolabasket dengan membelikan sepatu basket		
14	Keluarga saya mendukung saya bermain bolabasket dengan datang di setiap pertandingan yang saya ikuti.		
15	Ayah saya membelikan beberapa jersey bolabasket		
	Faktor ekstrinsik(Lingkungan sekolah)	YA	TIDAK
16	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bola basket antar kelas.		
17	Jarak lapangan bola basket dengan sekolah saya terlalujauh sehingga membuat malas untuk bermain/latihan.		
18	Pelatih jarang memberi motivasi dalam berlatih		

19	Sekolah mendukung ekstrakurikuler bolabasket dengan memberikan insentif ketika memenangkan suatu pertandingan.		
	Faktor ekstrinsik(Sarana Prasarana)	YA	TIDAK
20	Sekolah memiliki lapangan bolabasket yang sudah memenuhi standar.		
21	Jumlah bola yang ada sudah mencukupi bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket		
22	Sekolah mempunyai ring basket yang sudah memenuhi standar.		
23	. Bola yang digunkan dalam bermain bola basket semuanyamasih bagus dan layak untuk digunakan.		
	Faktor ekstrinsik(Masyarakat)	YA	TIDAK
24	Di lingkungan tempat tinggal saya selalu Diselenggarakanlatihan rutin bola basket.		
25	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak ada lapangan bola basket.		
26	Masyarakat di lingkungan saya mendukung saya bermain bolabasket dengan datang disetiap pertandingan yang saya ikuti.		

Lampiran 9. Tabulasi Data Keseluruhan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
12	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
16	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
22	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
24	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
26	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Total	20	21	21	22	22	15	13	18	14	20	12	20	17	17	18	14	17	18	7

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FaktorPenghambatEkstrakurikulerBolabasket	19	7.00	22.00	17.1579	3.90531
Jasmani	19	1.00	4.00	2.8421	1.01451
Psikologi	19	1.00	4.00	3.0526	1.02598
Kelelahan	19	1.00	3.00	2.6842	.58239
Keluarga	19	.00	4.00	2.0000	1.20185
Sekolah	19	2.00	4.00	3.4737	.61178
Sarana	19	.00	4.00	2.5263	1.26352
Masyarakat	19	.00	2.00	.5789	.60698
Valid N (listwise)	19				

Frequencies

Statistics

		FaktorPenghambatEkstrakurikulerBolabasket	Jasmani	Psikologi	Kelelahan
N	Valid	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0
Mean		17.1579	2.8421	3.0526	2.6842
Median		18.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode		17.00[a]	3.00[a]	4.00	3.00
Std. Deviation		3.90531	1.01451	1.02598	.58239
Variance		15.251	1.029	1.053	.339
Minimum		7.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		22.00	4.00	4.00	3.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Statistics

		Keluarga	Sekolah	Sarana	Masyarakat
N	Valid	19	19	19	19
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.0000	3.4737	2.5263	.5789
Median		2.0000	4.0000	3.0000	1.0000
Mode		1.00[a]	4.00	3.00	.00[a]
Std. Deviation		1.20185	.61178	1.26352	.60698
Variance		1.444	.374	1.596	.368
Minimum		.00	2.00	.00	.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	2.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

DATA KATEGORI

No	Jasmani			Psikologi		
	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**
1	4	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
2	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
3	4	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
4	4	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
5	3	75,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
6	2	50,0%	Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
7	2	50,0%	Tinggi	2	50,0%	Tinggi
8	2	50,0%	Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
9	3	75,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
10	3	75,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
11	3	75,0%	Sangat Tinggi	1	25,0%	Cukup
12	2	50,0%	Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
13	2	50,0%	Tinggi	2	50,0%	Tinggi
14	3	75,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
15	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
16	1	25,0%	Cukup	4	100,0%	Sangat Tinggi
17	4	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
18	3	75,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
19	1	25,0%	Cukup	1	25,0%	Cukup

DATA KATEGORI

No	Kelelahan			Keluarga		
	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**
1	3	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
2	3	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
3	3	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
4	3	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
5	3	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
6	2	66,7%	Tinggi	1	25,0%	Cukup
7	2	66,7%	Tinggi	1	25,0%	Cukup
8	3	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
9	2	66,7%	Tinggi	1	25,0%	Cukup
10	3	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
11	3	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
12	3	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
13	3	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
14	3	100,0%	Sangat Tinggi	0	0,0%	Kurang
15	3	100,0%	Sangat Tinggi	1	25,0%	Cukup
16	3	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
17	2	66,7%	Tinggi	1	25,0%	Cukup
18	3	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
19	1	33,3%	Cukup	0	0,0%	Kurang

DATA KATEGORI

No		Sekolah			Sarana	
	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**
1	3	75,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
2	4	100,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
3	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
4	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
5	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
6	4	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
7	3	75,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
8	3	75,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
9	3	75,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
10	4	100,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
11	2	50,0%	Tinggi	0	0,0%	Kurang
12	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
13	3	75,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
14	4	100,0%	Sangat Tinggi	3	75,0%	Sangat Tinggi
15	3	75,0%	Sangat Tinggi	4	100,0%	Sangat Tinggi
16	3	75,0%	Sangat Tinggi	1	25,0%	Cukup
17	4	100,0%	Sangat Tinggi	1	25,0%	Cukup
18	3	75,0%	Sangat Tinggi	2	50,0%	Tinggi
19	4	100,0%	Sangat Tinggi	0	0,0%	Kurang

DATA KATEGORI

No		Internal			Eksternal	
	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**
1	11	100,0%	Sangat Tinggi	9	60,0%	Tinggi
2	10	90,9%	Sangat Tinggi	11	73,3%	Tinggi
3	11	100,0%	Sangat Tinggi	10	66,7%	Tinggi
4	11	100,0%	Sangat Tinggi	11	73,3%	Tinggi
5	10	90,9%	Sangat Tinggi	12	80,0%	Sangat Tinggi
6	7	63,6%	Tinggi	8	53,3%	Tinggi
7	6	54,5%	Tinggi	7	46,7%	Cukup
8	8	72,7%	Tinggi	10	66,7%	Tinggi
9	7	63,6%	Tinggi	7	46,7%	Cukup
10	10	90,9%	Sangat Tinggi	10	66,7%	Tinggi
11	7	63,6%	Tinggi	5	33,3%	Cukup
12	9	81,8%	Sangat Tinggi	11	73,3%	Tinggi
13	7	63,6%	Tinggi	10	66,7%	Tinggi
14	9	81,8%	Sangat Tinggi	8	53,3%	Tinggi
15	10	90,9%	Sangat Tinggi	8	53,3%	Tinggi
16	8	72,7%	Tinggi	6	40,0%	Cukup
17	10	90,9%	Sangat Tinggi	7	46,7%	Cukup
18	9	81,8%	Sangat Tinggi	9	60,0%	Tinggi
19	3	27,3%	Cukup	4	26,7%	Cukup

DATA KATEGORI

No		Masyarakat			Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bola Basket	
	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**	Jumlah	**Persentase**	**Kategori**
1	0	0,0%	Kurang	20	76,9%	Sangat Tinggi
2	0	0,0%	Kurang	21	80,8%	Sangat Tinggi
3	1	33,3%	Cukup	21	80,8%	Sangat Tinggi
4	2	66,7%	Tinggi	22	84,6%	Sangat Tinggi
5	1	33,3%	Cukup	22	84,6%	Sangat Tinggi
6	1	33,3%	Cukup	15	57,7%	Tinggi
7	0	0,0%	Kurang	13	50,0%	Tinggi
8	1	33,3%	Cukup	18	69,2%	Tinggi
9	0	0,0%	Kurang	14	53,8%	Tinggi
10	1	33,3%	Cukup	20	76,9%	Sangat Tinggi
11	0	0,0%	Kurang	12	46,2%	Cukup
12	0	0,0%	Kurang	20	76,9%	Sangat Tinggi
13	1	33,3%	Cukup	17	65,4%	Tinggi
14	1	33,3%	Cukup	17	65,4%	Tinggi
15	0	0,0%	Kurang	18	69,2%	Tinggi
16	0	0,0%	Kurang	14	53,8%	Tinggi
17	1	33,3%	Cukup	17	65,4%	Tinggi
18	1	33,3%	Cukup	18	69,2%	Tinggi
19	0	0,0%	Kurang	7	26,9%	Cukup

Tabel Frekuensi Data Kategori

Frequency Table

Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	10.5	10.5	10.5
	Tinggi	5	26.3	26.3	36.8
	SangatTinggi	12	63.2	63.2	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	10.5	10.5	10.5
	Tinggi	3	15.8	15.8	26.3
	SangatTinggi	14	73.7	73.7	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	5.3	5.3	5.3
	Tinggi	4	21.1	21.1	26.3
	SangatTinggi	14	73.7	73.7	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	10.5	10.5	10.5
	Cukup	5	26.3	26.3	36.8
	Tinggi	5	26.3	26.3	63.2
	SangatTinggi	7	36.8	36.8	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	1	5.3	5.3	5.3
	SangatTinggi	18	94.7	94.7	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	10.5	10.5	10.5
	Cukup	2	10.5	10.5	21.1
	Tinggi	3	15.8	15.8	36.8
	SangatTinggi	12	63.2	63.2	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	9	47.4	47.4	47.4
	Cukup	9	47.4	47.4	94.7
	Tinggi	1	5.3	5.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	5,3	5,3	5,3
	Tinggi	7	36,8	36,8	42,1
	Sangat Tinggi	11	57,9	57,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	6	31,6	31,6	31,6
	Tinggi	12	63,2	63,2	94,7
	Sangat Tinggi	1	5,3	5,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Bola Basket

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	2	10.5	10.5	10.5
	Tinggi	10	52.6	52.6	63.2
	SangatTinggi	7	36.8	36.8	100.0
	Total	19	100.0	100.0	